

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

**AKADEMI FILM DI KABUPATEN SLEMAN DENGAN
PENDEKATAN *NARRATIVE ARCHITECTURE***



DISUSUN OLEH:
DAVID ALDAMA KUSUMA
160116639

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
TAHUN 2023

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN PERANCANGAN TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

PERANCANGAN AKADEMIK FILM DI KABUPATEN SLEMAN DENGAN PENDEKATAN "NARRATIVE ARCHITECTURE"

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

DAVID ALDAMA KUSUMA

NPM: 160116639

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam ujian

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

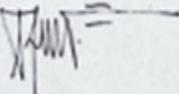
Pada Program Studi Sarjana Arsitektur

Departemen Arsitektur – Fakultas Teknik

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Sushardjanti Felasari, S.T., M.Sc.CAED., Ph.D.  (Dosen Pembimbing/Penguji 1)

Ir. Lucia Asdra R., M.Phil., Ph.D.  (Penguji 2)

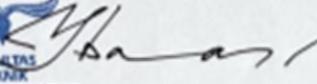
Prof. Ir. Prasasto Satwiko, M.BSc., Ph.D.  (Penguji 3)

Yogyakarta, 19 Januari 2023

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Arsitektur




(Yustina Banon Wismarani, S.T., Sc.)

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul:

"Perancangan Akademi Film di Kabupaten Sleman dengan pendekatan *Narrative Architecture*"

Benar-benar merupakan hasil dari karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Ide, data hasil dari penelitian maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti dikemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 20 maret 2023

Yang membuat pernyataan



(David Aidama Kusuma)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama :David Aldama Kusuma

NPM : 160116639

Dengan sungguh-sungguh dan atas kesadaran sendiri, Menyatakan

bahwa:

Hasil karya Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur —yang berjudul: *AKADEMI FILM DI KABUPATEN SLEMAN DENGAN PENDEKATAN NARRATIVE ARCHITETURE*

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan batang tubuh atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguh, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 15 juni 2020

Yang Menyatakan,

eraidan
Tanda tangan

David Aldama Kusuma

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	ix
ABSTRAK	i
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.1.1 Latar Belakang Proyek	1
1.1.2 Latar Belakang Permasalahan	3
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Sasaran	6
1.3.1 Tujuan	6
1.3.2 Sasaran	6
1.4 Lingkup Studi	
1.4.1 Lingkup Studi	6
1.4.1 Materi Studi	6
1.4.2 Pendekatan Studi	7
1.5 Metode Studi	7
1.5.1 Pola Prosedural	7
1.6 Sitematika Penulisan BAB 1	9

1.6.1 Tata Langkah	11
BAB II TINJAUAN UMUM	11
2.1 Sekolah Film	12
2.1.1 Pengertian	12
2.2.2 Fungsi	12
2.2 Film	13
2.2.1 Sejarah Perkembangan Film di Indonesia	15
2.2.2 Klasifikasi Film Menurut Tema	15
2.2.3 Pelaku Industri Film	16
2.2.4 Perkembangan Teknologi Film	18
2.3 Studi Preseden Sekolah Film	20
2.1.1 Kantana Film & Animation Institute, Bangkok, Thailand	20
2.2.2 Jogja Film Academy (JFA)	25
BAB III TINJAUAN WILAYAH	33
3.1 Kabupaten Sleman	33
3.1.1 Batas Admistrasi Kabupaten Sleman	33
3.1.2 Pembagian Keamatan Sleman	34
3.2 Analisis Pemilihan Tapak	36
3.2.1 Kriteria Pemilihan Tapak	37
3.2.2 Kondisi Tapak Terpilih	39
BAB IV TINJAUAN TEORI	40
4.1 Tinjauan Teori Narrative Architecture	40
4.1.1 Pengertian, Fungsi, dan Manfaat	40

4.1.2 Ciri Ciri Arsitektur Narrative	42
4.2 Tinjauan Bentuk, Ruang dan Tataan Arsitektural	43
4.2.1 Tinjauan Sirkulasi	43
4.2.1.1 Sirkulasi Penghubung Ruang	44
4.2.1.2 Bentuk Sirkulasi	44
4.2.2 Zona Fungsi Ruang	45
4.3 Tinjauan Mengenai Tata Ruang Luar	45
4.3.1 Konfigurasi Masa Ruang Luar	47
4.3.2 Sifat dan Jenis Ruang Luar	50
4.4 Tinjauan Mengenai Tata Ruang Dalam	51
4.4.1 Ketentuan Perencanaan Tata Ruang Dalam	51
BAB V ANALISIS PERANCANAAN DAN PERANCANGAN	55
5.1 Analisis Perencanaan	55
5.1.1 Analisis Sistem Lingkungan	55
5.1.2 Analisis Pelaku dan Kegiatan	82
5.1.3 Identifikasi Alur Kegiatan	70
5.1.4 Analisis Jenis Ruang	86
5.1.5 Analisis Persyaratan Ruang	88
5.1.6 Analisis Matriks Ruang	94
5.2 Analisis Perancangan	97
5.2.1 Analisis Hubungan Ruang	97
5.2.2 Analisis Besaran Ruang	102
5.2.3 Analisis Tapak	112
5.2.4 Analisis Struktur dan Kontruksi Bangunan	126
5.2.5 Analisis Utilitas	129

BAB VI KONSEP PERANCANAAN DAN PERANCANGAN	141
6.1 Konsep Perencanaan	141
6.1.1 Perencanaan Pelaku dan Kegiatan.....	141
6.1.2 Perencanaan Kapasitas	146
6.1.3 Perencanaan Hubungan Ruang.....	148
6.2 Konsep Perancangan.....	153
6.2.1 Zoning dan Tata Letak Masa.....	155
6.2.2 Struktur Utilitas	156

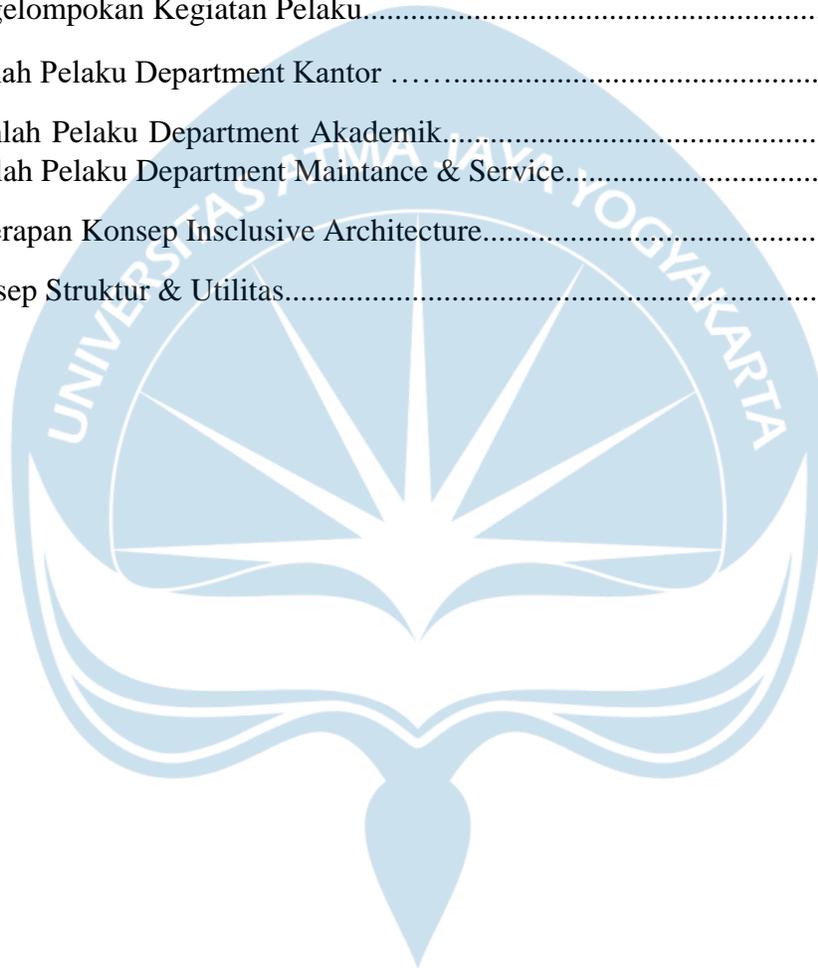
DAFTAR GAMBAR

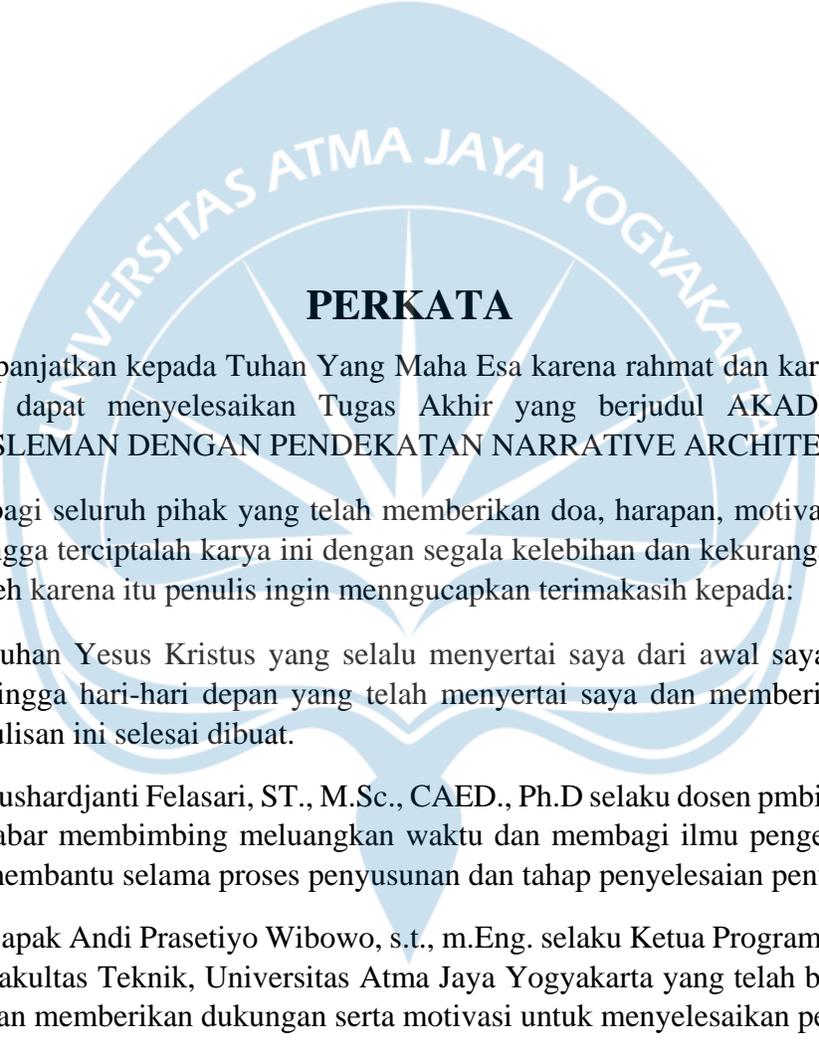
Gambar 1. 1 Tata Langkah	21
Gambar 2. 1 Katana Institute.....	21
Gambar 2. 2 Siteplan Kantana Film& Animation Instituted.....	22
Gambar 2. 3 Suasana Kantana Film& Animation Instituted.....	23
Gambar 2. 4 Suasana Kantana Film& Animation Instituted.....	24
Gambar 2. 5 Denah Perpustakaan Kantana Film& Animation Instituted.....	24
Gambar 2. 6 Jogja Film Academy (Gedung Abhiseka).....	25
Gambar 2. 7 Struktur Organisasi (Jogja Film Academy).....	26
Gambar 2. 8 Lokasi Jogja Film Academy	27
Gambar 2. 9 Situasi (Jogja Film Academy).....	28
Gambar 2. 10 Gambar Ruang Kelas.....	29
Gambar 2. 11 Ruang Studio.....	29
Gambar 2. 12 Ruang Operator	30
Gambar 2. 13 Ruang Perpustakaan.....	30
Gambar 2. 14 Ruang Dosen.....	31
Gambar 2. 15 Ruang Tata Usaha.....	31
Gambar 3. 1 Peta Rencana Budi Daya Kabupaten Sleman	35
Gambar 3. 2 RDTR Moyudan.....	36
Gambar 3. 3 Kriteria Pemilihan Lokasi.	36

Gambar 3. 4 Alternatif Terpilih.....	39
Gambar 4. 1Ciri Arsitektur Naratif	42
Gambar 4. 2Sirkulasi Penghubung Ruang.	44
Gambar 4. 3 Konfigurasi Ruang Terpusat	48
Gambar 4. 4 Konfigurasi Bentuk Linear.....	48
Gambar 4. 5 Konfigurasi Ruang Radial	49
Gambar 4. 6 Konfigurasi Ruang Cluster.....	49
Gambar 4. 7 Konfigurasi Ruang Grid	50
Gambar 5. 1 Rencana Struktur Organisasi Academy Film.....	59
Gambar 5. 2 Matriks Department Akademik	91
Gambar 5. 3 Matriks Department Kantor.....	92
Gambar 5. 4 Matriks Department Mintance.....	93
Gambar 5. 5 Matriks Department Pengunjung Umum	93
Gambar 5. 6 Bubble Diagram Hubungan Ruang Secara Makro.....	94
Gambar 5. 7 Bubble Diagram Hubungan Ruang Department Kantor.....	95
Gambar 5. 8 Bubble Diagram Hubungan Ruang Department Akademik.....	96
Gambar 5. 9 Bubble Diagram Hubungan Ruang Department Maintance Service.....	97
Gambar 5. 10 Bubble Diagram Hubungan Ruang Department Pengunjung Umum.....	98
Gambar 5. 11 Alternatif Terpilih.....	113
Gambar 5. 12 Analisis Dimensi dan Peraturan Daerah.....	114
Gambar 5. 13 Analisis Tata Guna Lahan.....	117
Gambar 5. 14 Analisis Sirkulasi.....	118
Gambar 5. 15 Analisis View Menuju Site	119
Gambar 5. 16 Analisis View Keluar Site	120
Gambar 5. 17 Analisis Matahari dan Angin.....	121
Gambar 5. 18 AnalisisVegetasi & Kebisingan	122
Gambar 5. 19 Analisis Drainase	123
Gambar 5. 20 Analisis Kesimpulan Analisis Tapak.....	125
Gambar 5. 21 Pondasi Footpale	126
Gambar 5. 22 Rigid Frame.....	128
Gambar 5. 23 Jenis- jenis Struktur Atap Baja Ringan	129

Gambar 5. 24 Skema Sistem	130
Gambar 5. 25 Skema GreyWaterTreatment.....	131
Gambar 5. 26 Skema Jaringan Distribusi Listrik.....	132
Gambar 5. 27 Penggunaan Ramp Sebagai Transportai Vertikal	135
Gambar 5. 28 Air Conditioner	136
Gambar 5. 29 Air Handling Unit.....	136
Gambar 6. 1 Rencana Struktur Organisasi Sekolah Film	142
Gambar 6. 2 Bubble Diagram Hubungan Ruang Secara Makro.....	149
Gambar 6. 3 Bubble Diagram Hubungan Departement Kantor.....	150
Gambar 6. 4 Bubble Diagram Hubungan Akademik.....	151
Gambar 6. 5 Bubble Diagram Hubungan Maintance & Service.....	152
Gambar 6. 6 Bubble Diagram Hubungan Pengunjung Umum.....	153
Gambar 6. 7 Tata Ruang Eksterior.....	156
DAFTAR TABEL	
Tabel 1. 1 Keaslian Penulis	22
Tabel 3. 1 Pembagian Kecamatan di Sleman	34
Tabel 3. 2 Kriteria Pemilihan Lokasi	37
Tabel 3. 3 Perbandingan Lokasi	38
Tabel 3. 4 Peruntukan Kawasan Resapan Air	39
Tabel 4. 1 Bentuk Ruang Sirkulasi	45
Tabel 4. 2 Jenis Sirkulasi.....	45
Tabel 5. 1 Pengelompokan Kegiatan Pelaku	62
Tabel 5. 2 Jumlah Pelaku Department Kantor.....	63
Tabel 5. 3 Jumlah Pelaku Department Akademik.....	64
Tabel 5. 4 Jumlah Pelaku Department Maintanceand Service.....	65
Tabel 5. 5 Identifikasi Alur Kegiatan	66
Tabel 5. 6 Pengelompokan Kegiatan Pelaku	83
Tabel 5. 7 Persyaratan Ruang	85
Tabel 5. 8 Analisis Besaran Ruang	99

Tabel 5. 9 Kriteria Pemilihan Lokasi.....	112
Tabel 5. 10 Jumlah Pelaku Departemen KantTabel Peruntukan Resapan Air.....	115
Tabel 5. 11 Tabel Pondasi Footplate & Perhitungan Dimensi.....	127
Tabel 5. 12 Tabel Pendekatan Secara Makro.....	138
Tabel 5. 13 Tabel Pendekatan Secara Mikro	139
Tabel 6. 1 Konsep Pengelompokan Kegiatan Pelaku.....	144
Tabel 6. 2 Pengelompokan Kegiatan Pelaku.....	146
Tabel 6. 3 Jumlah Pelaku Department Kantor	148
Tabel 6. 4 Jumlah Pelaku Department Akademik.....	148
Tabel 6. 5 Jumlah Pelaku Department Maintance & Service.....	148
Tabel 6. 6 Penerapan Konsep Inclusive Architecture.....	155
Tabel 6. 7 Konsep Struktur & Utilitas.....	158





PERKATA

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena rahmat dan karuniaya nya yang melimpah saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **AKADEMI FILM DI KABUPATEN SLEMAN DENGAN PENDEKATAN NARRATIVE ARCHITECTURE**.

Demikian juga bagi seluruh pihak yang telah memberikan doa, harapan, motivasi dan semangat yang besar sehingga terciptalah karya ini dengan segala kelebihan dan kekurangan yang terdapat di dalamnya. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu menyertai saya dari awal saya membuka mata hingga hari-hari depan yang telah menyertai saya dan memberi berkat sehingga tulisan ini selesai dibuat.
2. Sushardjanti Felasari, ST., M.Sc., CAED., Ph.D selaku dosen pmbimbing yang telah sabar membimbing meluangkan waktu dan membagi ilmu pengetahuannya untuk membantu selama proses penyusunan dan tahap penyelesaian penulisan ini.
3. Bapak Andi Prasetyo Wibowo, s.t., m.Eng. selaku Ketua Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan serta motivasi untuk menyelesaikan penulisan ini
4. Orang tua tercinta, Scholastica Winartiyani dan Fransiskus Sukarsih Adek saya Lidwina Alma Chalista memberikan semangat yang selalu menyertai saya dengan doa. Dan seluruh keluarga besar keluarga besar Siswowyono dukungannya
5. Maria Vallentina Heriwati yang sudah membantu penulis mempertimbangkan keputusan penting dalam menjalankan tugas akhir serta motivasi dan semangat
6. Teman-teman SUA COFFEE, MITOLLOGY COFFEE yang sudah mendukung penulis secara langsung dan tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih memiliki kekurangan, tetapi penulis berharap karya ini dapat diteri dengan baik. Akhir kata semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, Juni 2019

David Aldama

Kusuma



ABSTRAKSI

Permasalahan Film sudah sepantasnya bagia menjadi nasional dimana dunia perfilman Indonesia merupakan salah satu media besar untuk menyampaikan gagasan gagasan dan moral budaya asli nusantara. Dan juga film bertanggung jawab atas penyampaian “bagaimana budaya Indonesia” di mata dunia. Dalam perspektif lain, film juga sangat diperlukan masyarakat Indonesia sebagai sarana media pembelajaran budaya-budaya diluar Indonesia atau sekedar menjadi sebuah hiburan tengah kepadatan kota-kota seperti Yogyakarta.

Akademi Film ini merupakan wujud menjawab permasalahan peningkatan kualitas pendidikan dan juga keterbatasan akses pendidikan dengan implementasinya untuk peningkatan standar ruang belajar film. Sekolah film yang dirancang juga menjawab keterbatasan pendidikan film serta akses masyarakat dalam menonton bioskop dan tempat pemutaran film sejenis dengan implementasinya berupa penerapan *narrative architecture* pada setiap elemen arsitektur yang akan dirancang dan direncanakan.

Kata Kunci:

Film, budaya, Pendidikan, Arsitektur narrative, Perkembangam